

Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V SDN Doda Melalui Media Gambar Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia

Abdul Rachim

Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar khususnya materi sistem pernapasan manusia pada siswa kelas V SDN Doda. Teknik pengumpulan data diperoleh dari lembar observasi guru, siswa, dan hasil evaluasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Doda yang berjumlah 10 orang. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus tiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan dengan prosedur pelaksanaan, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, (4) refleksi. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I adalah 67,50% dengan kriteria keberhasilan kurang dan pada siklus II meningkat menjadi 89,16% dengan kriteria keberhasilan baik. Sementara itu, hasil observasi aktifitas guru pada siklus I adalah 70,83% dengan kriteria keberhasilan cukup dan pada siklus II meningkat menjadi 91,66% dengan kriteria keberhasilan sangat baik. Dari analisis tes akhir tindakan terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa, dengan presentase ketuntasan pada siklus I yaitu 64% dan pada siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 77%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi sistem pernapasan pada manusia kelas V SDN Doda Tahun pelajaran 2013/2014.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Gambar

I. PENDAHULUAN

Peran guru SD sebagai pembimbing sangat dibutuhkan karena usia anak-anak SD adalah usia yang masih muda untuk di arakan karena mereka masih pada tahap perkembangan. Setiap siswa khususnya di SD memiliki perbedaan antara yang satu dengan yang lainnya, disamping persamaanya. Perbedaan menyangkut: kapasitas intelektual, keterampilan, motivasi, persepsi, sikap, kemampuan, minat, latar belakang kehidupan dalam keluarga dan lain-lain. Perbedaan ini cenderung akan mengakibatkan adanya perbedaan pula dalam belajar setiap murid baik dalam kecepatan belajarnya maupun keberhasilan yang dicapai siswa itu sendiri (Rahmadiyah, 2007:12).

Sistem pernapasan merupakan salah satu materi pada mata pelajaran Sains yang di ajarkan di kelas V SDN Doda. Materi ini terdiri dari beberapa materi. Namun pokok kajian pada penulisan PTK ini difokuskan pada sistem pernapasan pada manusia sangat penting untuk dikuasai oleh siswa disamping materi sains yang lain.

Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran sistem pernapasan pada manusia adalah pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru mata pelajaran. Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh rekan guru di SDN Doda adalah metode ceramah. Metode ceramah mempunyai kelemahan yaitu pembelajaran yang bersifat satu arah dan pada umumnya hanya siswa yang berkemampuan tinggi yang dapat mengikutinya sedangkan yang lainnya akan tertinggal. Pembelajaran seperti ini menitik beratkan peran guru sebagai pusat dan sumber belajar yang pada akhirnya siswa cenderung kurang aktif dan belajara secara hafalan.

Media gambar atau alat bantu mengajar mempunyai beberapa kelebihan sendiri. Dengan mempergunakan media, maka minat dan perhatian siswa lebih termotivasi dan mudah difokuskan, suasana kelas lebih di hidupkan, respons siswa terhadap kegiatan belajar mengajar lebih hidup, proses belajar mengajar tidak bersifat menonton, potensi siswa dan media pembelajaran dipadukan secara bersama yaitu antara pendengaran dengan penglihatan, sehingga dengan proses demikian di harapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas jika dalam proses kegiatan belajar mengajar guru tidak menggunakan media belajar, maka akan nampak suasana kelas bersifat pasif, proses belajar mengajar bersifat monoton respon siswa terhadap isi pelajaran tidak nampak, minat dan motivasi tidak tumbuh, potensi yang dimiliki oleh siswa tidak berkembang, sehingga prestasi belajar sulit untuk dapat dicapai sebagaimana yang diharapkan.

Sebagai gambaran dari rendahnya hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia pada ujian formatif tahun pelajaran 2012/2013 hanya mencapai skor maksimal 6,00 dan skor minimal 4,50.

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Doda khususnya materi sistem

pernapasan manusia melalui penggunaan media gambar. Manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah dapat meningkatkan keaktifan dan minat siswa untuk belajar sains khususnya materi system pernapasan pada manusia. Selain itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai model pembelajaran inovasi dan kreasi dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah agar peran aktif siswa dalam pembelajaran meningkat.

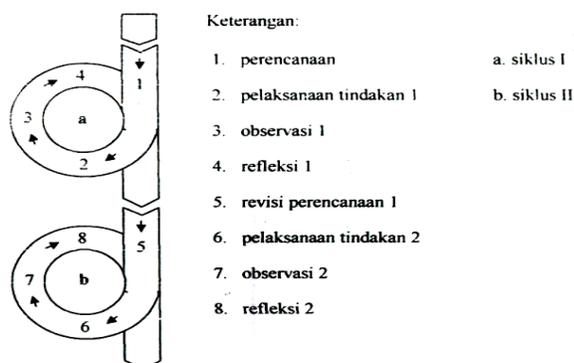
II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat kualitatif dan penelitian yang bersifat kuantitatif.

- 1) Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari aktifitas siswa dan aktifitas guru berupa data hasil observasi.
- 2) Data kuantitatif yaitu data yang di peroleh dari hasil tes yang di berikan kepada siswa.

Desain Atau Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun alur pelaksanaan penelitian mengacu pada model kemmis dan Mc. Taggar (*dalam* Hartono dan Legowo, 2003), sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram alurdesain penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SDN Doda. Kelas yang di jadikan objek penelitian ini adalah kelas V dengan jumlah siswa 10 orang yang terdiri dari laki-laki 2 orang siswa, dan perempuan sebanyak 8 orang siswa.

Penelitian ini berlangsung pada bulan September s/d Oktober 2013 Semester I (satu) tahun ajaran 2013/2014, penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan waktu pelaksanaan masing-masing siklus sebagai berikut:

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yakni data aktifitas guru dan siswa, yang akan diekspresikan secara alami, data kemampuan siswa dalam mengerjakan tes. Untuk melengkapi data kualitatif di gunakan data kuantitatif yaitu data tentang hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran, menggunakan media gambar. Sumber data dari penelitian tindakan kelas ini adalah Guru dan Siswa. Data diperoleh dari hasil observasi dan tes pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1). Hasil Pratindakan

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti melakukan observasi awal dengan guru IPA di kelas yang akan di teliti untuk mengetahui materi yang akan diajarkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu, peneliti juga mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil sementara dari observasi awal ini dapat disimpulkan bahwa dari 10 orang siswa kelas V SDN Doda, hanya ada 4 orang siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Hasil belajar ini mempengaruhi motivasi siswa. Kemampuan awal siswa ini menjadi patokan bagi peneliti untuk kegiatan selanjutnya dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA Kelas V SDN Doda selama pelaksanaan tindakan.

Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Setelah melakukan obsevasi awal, selanjutnya peneliti membuat perencanaan tindakan siklus I sebagai berikut:

- (1). Membuat RPP dengan materi alat pernapasan pada manusia dan alat pernapasan pada hewan.
- (2). Membuat lembar kerja siswa.

- (3). Menyiapkan alat peraga berupa gambar.
- (4). Membuat lembar observasi aktivitas siswa dan guru
- (5). Membuat tes evaluasi siklus I

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan siklus I di laksanakan dengan tiga kali pertemuan di kelas yaitu dua kali pertemuan kegiatan belajar mengajar dan satu kali pertemuan tes akhir tindakan siklus I. Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan 1 di laksanakan pada tanggal 24 September 2013 dengan materi Alat Pernapasan Pada manusia dan pertemuan 2 dilaksanakan 26 September 2013 dengan materi Alat Pernapasan Pada hewan di kelas V SDN Doda. Pada proses belajar mengajar di terapkan pembelajaran yang menggunakan media gambar dengan mengikuti skenario pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada pelaksanaan tindakan ini juga menggunakan lembar kerja siswa (LKS).

Selama pelaksanaan tindakan, dilakukan observasi terhadap aktifitas siswa dan guru. Observasi dilakukan oleh observer yang merupakan teman sejawat di sekolah tersebut dengan cara mengamati kegiatan siswa dan guru, untuk mengisi lembar observasi yang telah di sediakan. Pada tanggal 01 Oktober 2013 peneliti melakukan tes terkait dengan pembelajaran siklus I yang telah diajarkan dengan memberikan 5 nomor soal dengan materi alat pernapasan pada manusia dan alat pernapasan pada hewan.

Tabel 1. Hasil observasi kegiatan siswa dan guru siklus I

	Siswa		Guru	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Jumlah Skor	38	43	48	54
Skor Maksimal	60	60	72	72
Persentase	63,33%	71,66%	66,66%	75,00%
Rata rata	67.50%		70.83%	
Kriteria keberhasilan	Kurang		Cukup	

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa dari seluruh aktifitas siswa yang diamati selama pertemuan rata rata dalam kategori kurang dengan persentase nilai rata rata 67.50% masuk dalam kriteria keberhasilan kurang. Berdasarkan hasil observasi

aktifitas guru terlihat bahwa dari seluruh aktifitas guru yang di amati selama pertemuan mencapai kriteria keberhasilan cukup dengan persentase 70.83%.

3. Hasil Belajar Siswa

Setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran tindakan siklus I dengan penggunaan media gambar pada materi sistem pernapasan pada manusia dan hewan. Kegiatan selanjutnya adalah pemberian tugas untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil Analisis tes formatif siswa siklus I secara singkat dapat dilihat pada tabel, berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Tes Formatif Siklus I

No.	Aspek Perolehan	Tuntas
1.	Skor Tertinggi	75
2.	Skor Terendah	60
3.	Banyak Siswa yang tuntas	5
4.	Banyak Siswa yang tidak tuntas	5
5.	Presentase daya serap klasikal	50%
6.	Presentase ketuntasan klasikal	64%

Hasil yang diperoleh siswa pada siklus I dengan menggunakan media gambar, dimana dari 10 orang siswa hanya 5 orang siswa yang bisa menyelesaikan tugas dengan baik, 5 orang siswa belum dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Hal ini dikarenakan siswa masih dalam tahap penyesuaian. Maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus II.

4. Analisis dan Refleksi

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan tugas hasil tindakan siklus I selanjutnya dilakukan evaluasi. Hasil evaluasi siklus I digunakan sebagai acuan untuk merencanakan tindakan lebih efektif untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik pada siklus berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, maka dilakukan tindakan siklus II dengan perencanaan sebagai berikut:

- (1). Membuat RPP dengan materi alat pencernaan pada manusia dan hubungan makanan dengan kesehatan

- (2). Membuat lembar kerja siswa.
- (3). Membuat lembar observasi aktivitas siswa dan guru
- (4). Menyiapkan alat peraga berupa gambar.
- (5). Membuat tes evaluasi siklus II
- (6). Menyampaikan hasil tes evaluasi siklus I kepada siswa agar termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan motifasi belajarnya.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan siklus II di laksanakan dengan tiga kali pertemuan di kelas yaitu dua kali pertemuan kegiatan belajar mengajar dan satu kali pertemuan tes akhir tindakan siklus II. Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan 1 di laksanakan pada tanggal 03 oktober 2013 dengan materi Alat Pencernaan Pada manusia dan pertemuan 2 dilaksanakan 08 oktober 2013 dengan materi hubungan makanan dengan kesehatan di kelas V SDN Doda. Pada proses belajar mengajar di terapkan pembelajaran yang menggunakan media gambar dengan mengikuti skenario pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada pelaksanaan tindakan ini juga menggunakan lembar kerja siswa (LKS).

Selama pelaksanaan tindakan dilakukan observasi terhadap aktifitas siswa dan guru. Observasi dilakukan oleh observer yang merupakan teman sejawat di sekolah tersebut dengan cara mengamati kegiatan siswa dan guru, untuk mengisi lembar observasi yang telah di sediakan, tes akhir tindakan siklus II dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 oktober 2013 dengan memberikan 5 nomor soal dengan materi alat pencernaan pada manusia dan hubungan makanan dengan kesehatan.

Tabel 3. Hasil observasi kegiatan siswa dan guru siklus II

	Siswa		Guru	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Jumlah Skor	51	56	62	70
Skor Maksimal	60	60	72	72
Persentase	85,00%	93,33%	86,11%	97,22%
Rata rata	89.16%		91.66%	
Kriteria keberhasilan	Baik		Sangat Baik	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari seluruh aktifitas siswa yang diamati selama pertemuan rata rata dalam kategori baik dengan presentase nilai rata rata 89.16% masuk dalam kreteria keberhasilan baik. Sedangkan hasil observasi aktifitas guru terlihat bahwa dari seluruh aktifitas guru yang diamati selama pertemuan mencapai kreteria keberhasilan sangat baik dengan presentase 91.66%

3. Hasil Belajar Siswa

Setelah selesai pelaksanaan kegiatan pembelajaran tindakan siklus II dengan penggunaan media gambar pada materi alat pencernaan pada manusia dan hubungan makanan dengan kesehatan. Maka kegiatan selanjutnya adalah pemberian tugas untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Hasil Analisis tes formatif siswa siklus II secara singkat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Tes Formatif Siklus II

No.	Aspek Perolehan	Tuntas
1.	Skor Tertinggi	85
2.	Skor Terendah	60
3.	Banyak Siswa yang tuntas	9
4.	Banyak Siswa yang tidak tuntas	1
5.	Presentase daya serap klasikal	90%
6.	Presentase ketuntasan klasikal	77%

Hasil yang diperoleh siswa pada siklus II sudah menunjukkan hasil yang sangat baik dengan menggunakan media gambar, dimana dari 10 orang siswa 9 siswa yang bisa menyelesaikan tugas dengan baik, 1 orang siswa belum dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Maka hasil tersebut masuk dalam kreteria baik, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian dengan menggunakan media gambar telah membuktikan hipotesis.

4. Analisis dan Refleksi

Dari hasil observasi dan hasil belajar siklus II, selanjutnya dievaluasi untuk melakukan tindakan berikutnya. Adapun hasil refleksi selama melakukan tindakan pada siklus II yaitu:

- 1) Aktivitas siswa semakin meningkat, hal ini di lihat dari lembar observasi yang dilakukan dalam kriteria baik.
- 2) Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran lebih baik bila di banding dengan tindakan sebelumnya, sebab peneliti lebih memperbanyak contoh gambar yang diperlihatkan pada siswa untuk memperjelas konsep yang dipelajari serta siswa yang masih kurang aktif dalam pembelajaran di berikan motivasi dalam bentuk tanya jawab dan menjelaskan kembali gambar yang telah dijelaskan guru.
- 3) Hasil belajar siswa menyelesaikan soal tes akhir tindakan siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu persentase ketuntasan klasikal dari 50%, menjadi 90%.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa penelitian tindakan kelas ini secara keseluruhan semua kreteria aktivitas guru dan aktivitas siswa serta analisis tes hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dan telah memenuhi kreteria yang di tetapkan pada indikator kinerja. Sehingga dapat dikatakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tentang sistem pernapasan pada manusia dapat terjadi peningkatan karena penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran. Hal-hal yang sulit diabstakan dapat ditampilkan dalam bentuk gambar yang menimbulkan daya tarik bagi siswa, sehingga dengan demikian dapat membuat siswa lebih termotivasi belajar, dan pada akhirnya dapat memberikan hasil belajar yang baik sesuai tujuan diharapkan.

b. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian aktifitas siswa siklus I pada pertemuan 1 diperoleh hasil dalam kategori kurang. Pada pertemuan 2 di peroleh kategori cukup, dan mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya walaupun secara keseluruhan proses pembelajaran masih didominasi oleh guru.

Pada siklus II pertemuan 1 diperoleh persentase nilai rata-rata aktifitas siswa dalam kategori baik. Pada pertemuan 2 diperoleh persentase nilai rata-rata aktifitas siswa dalam kategori sangat baik. Peningkatan aktifitas siswa dari pertemuan 1 ke pertemuan 2 disebabkan karena siswa lebih temotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, hal ini terlihat pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh

guru, siswa lebih aktif dalam proses pengambilan data dan dalam menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKS.

Berdasarkan hasil observasi aktifitas guru pada siklus I pertemuan I diperoleh kategori kurang dan pertemuan 2 diperoleh peningkatan dari pertemuan sebelumnya dengan kategori cukup, ini menunjukkan aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I terjadi peningkatan pada setiap pertemuan. Pada siklus II pertemuan 1 diperoleh kategori baik dan pertemuan 2 diperoleh nilai rata-rata aktivitas guru dengan kategori sangat baik, ini menunjukkan kenaikan aktivitas guru pada setiap pertemuan.

Hasil analisis tes formatif siklus I, diperoleh persentase ketuntasan klasikal sebesar 50%. Berdasarkan hasil refleksi siklus I dilakukan perbaikan pada siklus II dengan meningkatkan motivasi dan bimbingan kepada siswa. Perlakuan ini memberikan dampak yang baik, ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II dengan 9 siswa yang tuntas dari 10 siswa, persentase ketuntasan klasikal sebesar 90%. Ini menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar pada tiap siklus.

IV. PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat disimpulkan:

1. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN Doda.
2. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I adalah 67.50% dengan kriteria kurang dan pada siklus II meningkat menjadi 89.16% dengan kriteria keberhasilan baik. Sementara itu, hasil observasi kegiatan guru pada siklus I adalah 70.83% dengan kriteria keberhasilan cukup dan pada siklus II meningkat menjadi 91.66% dengan kriteria keberhasilan sangat baik.
3. Dari analisis tes akhir tindakan terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa, dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I yaitu 64% dan pada siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 77%.

b. Saran

Sesuai hasil yang diperoleh selama melaksanakan penelitian, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Guru harus aktif dalam menggunakan berbagai media gambar pada pembelajaran termasuk metode pemberian tugas, agar siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.
2. Kepala sekolah hendaknya memotivasi guru untuk aktif menggunakan berbagai media gambar sehingga guru tidak hanya terfokus pada satu media atau metode yang sudah umum digunakan yakni metode ceramah.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas (2005). *Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Nasional.
- Hartono dan Legowo, G. (2003), *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahmadiyah. (2007). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Citra Aditya Bakti.